

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menguji pengaruh kinerja lingkungan yang dicapai perusahaan dan karakteristik perusahaan berupa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial yang diukur menggunakan *Corporate Social Disclosure Index (CSDI)*. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut tahun 2014-2016. Sampel penelitian ini adalah 21 perusahaan yang telah dipilih berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti dan total observasi adalah 63 selama tiga tahun periode pengamatan.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kinerja lingkungan (PROPER) berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
2. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
3. Leverage (DER) berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

4. Ukuran perusahaan  $\{\ln(\text{Asset})\}$  berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Dari hasil penelitian tersebut, telah terbukti bahwa keempat variabel yang diteliti memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi peringkat yang perusahaan peroleh melalui kegiatan PROPER menyatakan bahwa perusahaan memiliki kinerja lingkungan yang baik belum tentu akan mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan secara luas. Karakteristik perusahaan berupa ukuran terbukti memiliki pengaruh negatif karena semakin besar ukuran perusahaan, perusahaan tidak akan mengungkapkan tanggung jawab perusahaannya secara luas.

Profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan terbukti berpengaruh positif bagi perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya, baik perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi maupun yang rendah. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, dapat disimpulkan semakin baik kinerja perusahaan dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sehingga produk yang dijual laku di pasaran. Hal tersebut secara otomatis berdampak pada meningkatnya keuntungan (*profit*) yang dicapai perusahaan. Saat perusahaan mendapat keuntungan yang tinggi, maka dana yang didistribusikan untuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan akan semakin tinggi pula. Selain itu, tingkat kebergantungan perusahaan terhadap hutang, baik yang digambarkan dengan *leverage* juga berpengaruh negatif secara signifikan

bagi perusahaan dalam pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kebergantungan perusahaan terhadap hutang, akan semakin rendah tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini memiliki implikasi baik secara teoritis maupun praktis. Dari segi teoritis, penelitian ini mendukung teori *stakeholder* mengenai keterkaitan secara langsung maupun tidak langsung antara perusahaan dengan *stakeholder* baik dipengaruhi maupun dipengaruhi. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengaruh dari pihak *stakeholder* agar perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya karena aktivitas perusahaan yang berpengaruh kepada *stakeholder* terutama masyarakat. Selain itu, *stakeholder* juga berpengaruh bagi perusahaan seperti halnya ketertarikan pihak *stakeholder* untuk menanamkan modal pada perusahaan maupun pandangan konsumen mengenai nilai perusahaan yang dapat berdampak pada pangsa pasar dan tingkat penjualan. Dalam hal ini, perusahaan yang turut berkontribusi terhadap sosial dan lingkungan memiliki nilai tambah dimata *stakeholder* dan dapat membina hubungan baik dengan *stakeholder* dan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian relevan yang terdahulu mengenai pengaruh kinerja lingkungan, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, ditemukan adanya perbedaan hasil penelitian sehingga penelitian ini dapat digunakan untuk

mengkonfirmasi kembali terkait variabel-variabel apa yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan sebagai acuan yang mutakhir bagi pengukuran pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang didukung oleh periode pengamatan dalam kurun waktu lampau dan indikator pengungkapan yang terbaru.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi perusahaan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam rangka memenuhi kewajiban perusahaan terhadap sosial dan lingkungan. Melalui penelitian ini, diharapkan perusahaan lebih memperhatikan dan turut berkontribusi terhadap aspek sosial dan lingkungan disamping fokus utama yakni mencapai keuntungan yang ditargetkan. Hal ini dikarenakan perusahaan juga memiliki pengaruh maupun dipengaruhi oleh *stakeholder* sehingga harus membina hubungan yang baik demi meningkatkan nilai perusahaan dimata *stakeholder*. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai bahan pengukuran dan evaluasi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan variabel yang terbukti memiliki pengaruh yang signifikan.

Namun, penelitian ini tetap memiliki keterbatasan diantaranya adalah objek penelitian yang terbatas hanya kepada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sehingga tidak mencakup perusahaan manufaktur lain yang tidak terdaftar pada BEI dan perusahaan lain yang bergerak di bidang selain manufaktur. Selain itu, penelitian ini juga terbatas pada variabel independen

yang hanya sedikit dan lebih berpusat pada kinerja dan beberapa karakteristik perusahaan. Hal ini membuka peluang bagi penelitian serupa yang akan datang untuk meneliti pada objek perusahaan di bidang lain dan menambahkan variabel-variabel lain supaya dapat diketahui mengenai faktor apa saja yang berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi dan keterbatasan yang telah peneliti paparkan, penelitian berikutnya disarankan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen pada perusahaan di bidang yang lain selain manufaktur supaya lebih variasi dan literatur mengenai faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat diketahui perbedaannya bagi setiap bidang perusahaan.

Selain itu, saran untuk penelitian berikutnya adalah supaya menggunakan variabel-variabel independen yang lainnya selain variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini supaya memperkaya literatur dan dapat membantu dunia operasional bisnis dalam melakukan pertimbangan atau evaluasi mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan sesuai dengan variabel-variabel yang terbukti berpengaruh.